

## ABSTRACT

*PT. Mowilex Indonesia is a leading national paint company which are produced premium paint for decorative and protective coatings. On Januari – December 2013 the board management of PT. Mowilex Indonesia has set an sale target (litre) for Mowilex Exterior Paint increased 20 % toward 2012 in Jakarta region. But the actual sale has not reached the target. Value Engineering method has used for this experiment in order to increase the value of product, maintain the function, reduce the cost and increase the profitability of the company. The application of Value Engineering methodology started from initial phase by collect the data about customer requirement criteria toward Mowilex Weathercoat Exterior paint, continued with information phase by finding the data about raw material, formulation, quantity and cost. Analysis phase divide the function of the raw material into two categories : primary and secondary. Creative phase has an objective to develop more alternatives from the inspect things until it gets cost saving from the evaluation of the raw materials. The concerning research about the alternatives which are developed in creative phase has done in evaluation phase, where the result showed that formula G has same function but with lower cost compare to the standard and also fulfill the requirement criteria from the customer. The final phase of Value Engineering Methodology is the presentation where presentation to the board management of PT. Mowilex Indonesia is required. The results obtained is a decrease in the total cost formulations of Mowilex Weathercoat Exterior paint.*

*Keywords : Value Engineering, Value, Cost, Function, Quality*



## ABSTRAK

PT. Mowilex Indonesia merupakan perusahaan yang memproduksi cat premium *decorative* (keindahan) dan *protective* (perlindungan) berskala nasional. Pada periode Januari sampai dengan Desember 2013 manajemen PT. Mowilex Indonesia menetapkan target penjualan (liter) untuk produk cat eksterior Mowilex Weathercoat khusus untuk wilayah Jakarta naik sebesar 20 % dibandingkan tahun 2012, namun aktualnya penjualan tidak mencapai target yang ditentukan. Metode *Value Engineering* digunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan nilai produk, mempertahankan fungsi yang sudah ada, menurunkan biaya dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Pelaksanaan metode *Value Engineering* dimulai dari tahap penelitian awal dengan cara mengumpulkan data mengenai kriteria kebutuhan konsumen terhadap produk cat eksterior Mowilex Weathercoat, dilanjutkan dengan tahap informasi melalui pencarian data *raw material*, formulasi, jumlah, dan biaya. Tahap analisis fungsi membagi fungsi *raw material* menjadi 2 yaitu fungsi primer dan sekunder. Tahap kreatif mempunyai tujuan untuk mengembangkan alternatif sebanyak-banyaknya dari hal yang dikaji sehingga didapatkan suatu penghematan biaya pada *raw material* yang sudah dianalisa. Penelitian mengenai alternatif yang dikembangkan pada tahap kreatif dilakukan pada tahap evaluasi, dimana didapatkan hasil yaitu formula G memiliki fungsi sama dengan standar namun dengan biaya yang lebih rendah serta menjawab kriteria persyaratan konsumen. Tahap terakhir pada metode *Value Engineering* adalah presentasi dimana dilakukan presentasi hasil penelitian kepada pihak manajemen PT. Mowilex Indonesia. Hasil yang didapatkan adalah penurunan biaya formulasi cat eksterior Mowilex Weathercoat.

Kata kunci :*Value Engineering*, Nilai, Biaya, Fungsi, Kualitas

